

# **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERIKAT BURUH SEJAHTERA INDONESIA**

## **1. PENGANTAR**

Serikat Buruh kuat adalah syarat mensejahterakan buruh, sekaligus wujud dari the real strong civil society ( masyarakat sipil yang nyata kuat). Dalam rangka membangun serikat buruh kuat, menyelenggarakan pendidikan dan latihan adalah sesuatu keharusan yang dilakukan secara berjenjang. Ada lima jenjang pendidikan/latihan keorganisasian di lingkungan SBSI, Basic Training (Batra) bagi anggota, Bargaining Training Course (BTC) bagi Pengurus Komisariat, Leadership Training Course (LTC) bagi Dewan pengurus Cabang dan Training for Trainers (TFT) dan Training for Organizers (TFO) bagi Korwil dan DPP. Selain pendidikan dan pelatihan keorganisasian, ada juga 6 pendidikan/latihan profesi atau keterampilan yang dibutuhkan di tingkat DPC, Korwil dan DPP yakni Administrator, Paralegal, Reporter, Lobbyist, Trainer, dan Peneliti/dokumenter. Keterampilan yang dibutuhkan ini saya sebut dengan profesi unionis.

Dalam buku ini pendidikan keorganisasian yang dimuat adalah kurikulum Batra, BTC dan LTC yang menjadi acuan penyelenggaraan di wilayah, supaya semua pihak dapat dengan serta merta mengetahui dan menyelenggarakannya di bawah bimbingan kepengurusan di atasnya. Sedangkan kurikulum Pendidikan profesi unionis dituliskan secara lengkap.

## **2. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEORGANISASIAN**

### **II.a. Basic Training batra**

Setiap anggota baru wajib mengikuti Batra dasar, agar mereka mengetahui dan menyadari hak dan kewajibannya sebagai anggota dan sebagai warganegara Indonesia. Sesudah menjadi anggota, wajib diadakan Batra tahunan, agar anggota mengetahui perjalanan organisasi serta mengevaluasi apakah ada manfaatnya menjadi anggota SBSI. Kemudian yang terpenting melalui Batra tahunan, dimantapkan ideologi gerakan buruh untuk membangun solidaritas dan soliditas organisasi. Batra tahunan ini sebaiknya dilakukan bersamaan dengan suatu acara rekreasi atau ada acara hiburan/entertainment. Batra dasar dan Batra tahunan dilaksanakan oleh PK didampingi DPC.

### **II.a. Batra Dasar (bagi anggota baru)**

1. Pengenalan SBSI (sekitar 90 menit) yang berisikan:
  - a. Perkenalan
    - Pembukaan yang dimulai kata pengantar, menyanyikan Indonesia raya, hening cipta oleh ketua PK atau Ketua DPC, menyanyikan Mars SBSI dan membacakan tridharma SBSI.
    - Menjelaskan acara dan mengeluarkan tanda peserta Batra.
    - Dilanjutkan perkenalan pengurus dan peserta yang hadir.
  - b. Tujuan Pelatihan
    - Anggota paham tentang SBSI dan gerakan buruh nasional dan internasional ITUC organisasi Serikat Buruh dunia & ILO sebagai badan PBB
    - Secara sadar menyatakan bersedia atau tidak bersedia jadi anggota
  - c. Dasar dan tujuan SBSI
    - Sejarah perjuangan SBSI

- AD/ART Pancasila dan UUD 1945, sosial demokrat, tujuan mewujudkan welfarestate rakyat/buruh sejahtera, ingatkan lagu mars dan tridharma. Arti sejahtera dalam welfarestate.
- d. Pengenalan struktur dan pengurus
- Memperkenalkan struktur PK di perusahaan/tempat kerja dan tugasnya , DPC di tingkat kota/kabupaten dan tugasnya , Korwil di tingkat provinsi dan tugasnya, DPP sektor dan DPP SBSI di tingkat nasional dan tugasnya. Memperkenalkan nama-nama personalia PK, DPC, Korwil, Sekwil dan DPP.
2. Manfaat menjadi anggota SBSI (sekitar 90 menit)
- a. Latarbelakang berorganisasi
- Buruh adalah manusia lemah, perlu berorganisasi, ibarat sapulidi.
  - Peserta mendaftarkan masalah yang dihadapi, pemecahannya ada di SBSI.
- b. Hak-hak dan kewajiban anggota
- Hak-hak anggota dalam AD/ART
  - Kewajiban anggota dalam AD/ART
- c. Fungsi dan Peranan SBSI bagi anggota
- Jelaskan fungsi dan Peranan serikat buruh dalam UU no 21 tahun 2000 tentang Serikat Buruh dan Serikat Pekerja
  - Jelaskan begitu pentingnya Serikat Buruh, disertai perlindungan Pasal 28 jo 43 UU no 21 tahun 2000, Unionbusting
  - Fungsi SBSI dalam melindungi dan memperjuangkan nasib anggota dengan contoh-contoh
- d. Manfaat menjadi anggota SBSI
- Pendidikan. Semua anggota akan mendapatkan pendidikan, minimal Batra tiap tahun, menambah kecerdasan.
  - Perlindungan hukum. Anggota mendapatkan perlindungan hukum di dalam kerja dan di luar kerja. Misalnya anggota sedang berkunjung ke provinsi lain atau ke kota lain, ada masalah hukum, maka SBSI di tempat itu memberikan advokasi perlindungan hukum. Semakin lama cerdas dan paham hukum minimal hukum perburuhan.
  - Masuk dalam idiologi solidaritas. Akan berkenalan dan bersatu dengan buruh lainnya, dan terbentuk solidaritas, perasaan senasib dan sepenanggungan.
  - Masuk BPJS Kesehatan dan pensiun UU no 24 tahun 2011.. Ada jaminan kesehatan seumur hidup dan jaminan pensiun ketika sudah pensiun seumur hidup. Kesehatan dan pensiun dua masalah terpenting dalam kehidupan sudah teratasi. BPJS adalah hasil perjuangan panjang SBSI.
3. Kondisi Perburuhan dan politik (90 menit).
- Negara dan buruh. Negara terdiri dari rakyat, wilayah dan pemerintah. Rakyat terdiri dari petani, nelayan, buruh, pedagang, Pegawai negeri, Tentara, pejabat/pemerintah, dan pengusaha.
  - Buruh dan peraturan. Hidupnya negara termasuk buruh diatur oleg peraturan (Undang-undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Perda Provinsi, Pergub, Perda Kota/Kabupaten dan Perbub/perwali). Yang membuat Peraturan itu adalah pemerintah atau Pejabat pemerintah yang disebut eksekutif dan legislatif.
  - Undang-undang yang penting diketahui mulai dari Undang-Undang Dasar a. UU no 21/2000 tentang serikat Buruh?pekerja yang menjamin kebebasan berserikat b. UU no 13/2003 tentang Ketenagakerjaan yang menguraikan hak-hak buruh dan outsourcing c. UU 2/2004 tentang Penyelesaian Perselisihan hubungan Industrial atau Pengadilan Perburuhan yang menjelaskan penyelesaian perselisihan hubungan industrial . d. UU no 24 tahun 2011

tentang BPJS yang memberi jaminan kesehatan seumur hidup dan jaminan pensiun setelah pensiun maksimum umur 60 tahun. Mewujudkan dua jaminan sosial ini adalah yang paling penting bagi kehidupan setiap buruh.

- Peranan Partai Politik terhadap nasib buruh. Partai Politik mencalonkan DPRD, DPR-RI, Bupati/Walikota, Gubernur, Presiden dan menteri-Menteri, DPR memilih Hakim Agung, hakim MK, KPK, Kapolri, BPK, Panglima dll. Nasib buruh, buruk baiknya nasib buruh di tangan keputusan/kebijakan pejabat-pejabat tadi. Yang menentukan siapa-siapa pejabat tadi adalah partai Politik. Setiap pemilu buruh wajib memilih partai yang pro buruh, jangan pilih karena famili.

## II.b. Batra Tahunan

Batra Lanjutan atau tahunan, sebaiknya dilakukan di luar perusahaan, sedapatnya sambil wisata atau sejenisnya. Ini dimaksudkan agar sambil refreshing terbangun juga solidaritas dan soliditas.

1. Diskusi tentang pemahaman SBSI dan kepengurusan SBSI (sekitar 120 menit) yang berisikan:
  - a. Mendalami AD/ART SBSI dalam penerapannya
  - b. Mendiskusikan efektivitas kepengurusan SBSI dalam mencapai cita-cita perjuangan
  - c. Mendiskusikan kelemahan atau kekurangan dan kekuatan kepengurusan SBSI
  - d. Saran-saran pada hubungan bipartite di perusahaan.
2. Diskusi tentang manfaat berSBSI dan Hasil perjuangan SBSI (sekitar 90 menit) yang berisikan:
  - a. Manfaat kehadiran SBSI di perusahaan dan di masyarakat
  - b. Memperkuat semangat solidaritas di kalangan anggota
  - c. Poin-poin yang perlu diperjuangkan satu tahun ke depan.
3. Diskusi tentang politik perburuhan (sekitar 90 menit) yang berisikan:
  - a. Issu perburuhan yang sedang hangat dan apa sikap SBSI
  - b. Pendapat anggota terhadap keadaan perburuhan masa kini
  - c. Relevansi berlakunya semua undang-undang atau peraturan yang berkaitan dengan perburuhan. Khususnya UU no 21 tahun 2000, UU no 13 tahun 2003, UU no 2 tahun 2004 dan UU no 24 tahun 2011
  - d. Evaluasi Partai politik secara nasional dan daerah dan kecondongan pilihan politik.

## III. BTC (Bargaining Training Course)

BTC adalah sebuah pelatihan yang bertujuan memampukan personil PK melakukan perundingan dengan pengusaha atau manajemen dalam rangka membela kepentingan anggota dan merundingkan PKB (Perjanjian Kerja Bersama) di tingkat bipartit dan tripartit. Semua Pengurus Komisariat wajib mengalami pendidikan BTC Dasar dan BTC tahunan setiap tahun. BTC wajib dilakukan setiap tahun dengan menghadirkan seluruh personil PK. Dengan menjalani BTC, seluruh personalia PK memahami tugas PK. BTC diselenggarakan oleh DPC didampingi atau dihadiri oleh Korwil. Sumber dana dari : a. anggota, b. sumbangan pengusaha c. pemerintah kota/kabupaten dan d. penyumbang lainnya yang tidak mengikat.

### III.a. BTC pertama

BTC pertama sebaiknya diselenggarakan selama dua hari efektif dengan materi seperti berikut.

1. Penyelenggaraan tugas dan fungsi SBSI (sekitar 90 menit) yang berisikan:
  - a. Tugas dan fungsi Sesuai UU no 21 tahun 2000
  - b. Tugas dan fungsi SBSI sesuai AD/ART, konsolidasi, pendidikan BATRA,advokasi, tripartit dan administrasi organisasi.
  - c. UU No 13 tahun 2003
  - d. UU no 2 tahun 2004
  - e. SJSN dan BPJS
  - f. Administrasi: data/daftar keanggotaan dalam sebuah buku, arsip organisasi dan keuangan /data iuran anggota.
2. Hak-hak buruh di perusahaan. 90 menit
  - a. Hak kebebasan berorganisasi. Jaminannya Pasal 28 jo 43 UU no 21 tahun 2000 tentang Serikat Buruh/Pekerja.
  - b. Hak-hak normatif diatur dalam UU no 13 tahun 2003
  - c. Hak kepentingan diatur dalam UU no 13 tahun 2003
  - d. Hak dibela di proses perselisihan industrial oleh pengurus dan hak membela anggota bagi pengurus
  - e. Mendapatkan jaminan sosial berupa jaminan kesehatan seumur hidup dan jaminan gaji pensiun seumur hidup.
3. Upah dan Sistem pengupahan. 90 menit
  - a. Apa yang dimaksud dengan upah UU no 13 tahun 2003
  - b. Sistem pengupahan, mekanisme menentukan upah, UMP(provinsi), UMK (Kabupaten/Kota) dan UMS (Sektoral)
  - c. Upah lembur
  - d. Pesangon karena phk. UU no 13 tahun 2004.
4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB).120 menit
  - a. Apa itu PKB dan apa Makna dan arti PKB bagi buruh Pengenalan arti dan makna PKB
  - b. Sebuah PKB sebagai fundasi perjuangan serikat buruh (SBSI)
  - c. Kekuatan hukum daya mengikat PKB bagi pihak-pihak
  - d. Materi dan substansi PKB menurut UU, sesuai kebutuhan dan kepentingan sektoral di perusahaan.
5. Kampanye PKB. 120 menit.
  - a. Tatacara pembuatan draft dan isi PKB
  - b. Merampungkan draft PKB
  - c. Mensosialisasikan materi PKB tahap I kepada anggota, tahap kedua kepada buruh dan ketiga manajemen
  - d. Merampungkan materi sesudah sosialisasi, kemudian disampaikan ke manajemen sebagai bahan yang akan dirundingkan
  - e. Metode dan teknik-teknik berunding: membuat daftar yang diperjuangkan, Membuat daftar hal-hal prinsip yang tidak boleh dinego dan yang boleh dinegosiasikan. Membuat pembagian tugas beserta uraian tugas: 1. Sekretaris/notulensi yang memegang dokumen-dokumen 2. Juru runding/juru bicara 3. Juru lobby.
6. Latihan berunding dengan membuat satu perundingan simulasi dengan membuat percontohan. 120 menit
  - a. Latihan membuat draft yang dirundingkan
  - b. Melatih cara merundingkan, cara mencatat perundingan, cara melobby
  - c. Mengahiri perundingan dengan tandatangan PKB atau deadlock.
7. Cara Menyelesaikan Kasus. 90 menit
  - a. Membuat daftar kasus yang dihadapi anggota secara pribadi atau massal

- b. Mencari dasar hukum yang membela anggota. Cari di internet google, tanya ke DPC, Korwil atau DPP c/q Sekwil atau [www.sbsinews.com](http://www.sbsinews.com)
  - c. Menetapkan langkah yang akan ditempuh: negosiasi/berunding, langkah hukum atau aksi.
8. Lobby. 90 menit.  
Lobby adalah bagian Strategi mendukung perundingan PKB:
- a. Menenal perusahaan dengan mengetahui profile perusahaan: pemilik saham, pembukuan, mitra bisnis di dalam dan diluar negeri.
  - b. Membangun hubungan dengan pihak luar perusahaan yang dianggap dapat membantu perjuangan/perundingan, misalnya media, disnaker, pejabat, DPRD atau DPR dan wadah lainnya.
  - c. Mencari alternative berikut bila perundingan PKB gagal misalnya berdelegasi ke pejabat, menghubungi mitra, mogok, atau demonstrasi dll.
9. Manajemen Aksi. 90 menit.
- a. Menyiapkan langkah alternatif bila Lobby gagal, pilihannya mogok atau demonstrasi
  - b. Analisa kekuatan aksi, dasar hukum, kekuatan massa, perkiraan hasil menang
  - c. Meminimalisir korban di pihak SBSI
  - d. Kalau mau mogok atau demo tentang perselisihan industrial di tingkat perusahaan, konsultasikan dan minta persetujuan DPC, DPC konsultasikan minta persetujuan ke Korwil. Korwil minta pendapat ke DPP c/q Sekwil
  - e. Sesudah matang baru lakukan langkah alternatif aksi.
10. Prosedur Penyelesaian PHI, 90 menit.  
Semua personalia PK yang terdaftar dalam SK berhak dan berkewajiban membela anggota, menjalankan peranan advokat. Baca UU no 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
- a. Bila perundingan gagal di bipartit, buat pengaduan ke Disnaker kota/kabupaten.
  - b. Terhadap anjuran dapat dimajukan gugatan ke PHI.
  - c. Terhadap Putusan PHI dapat dimajukan kasasi.
  - d. Hasil dari Disnaker berupa anjuran. PK atau perusahaan berhak memajukan ke PHI di Pengadilan Negeri ibukota Provinsi. Untuk PHI kordinasikan dengan DPC dan Korwil. Diharapkan Korwil yang ke PHI bagi DPC yang jauh dari ibukota provinsi.

### III.b. BTC Tahunan

1. Mendiskusikan politik perburuhan kontemporer (sekitar 90 menit) yang berisikan:
  - a. Isu populer tentang perburuhan secara nasional maupun daerah
  - b. Isu lain atau kebijakan nasional maupun daerah yang berhubungan dengan nasib buruh, seperti korupsi, RUU baru/ranperda, penegakan hukum dll.
2. Mengevaluasi PKB yang sudah dibuat (sekitar 90 menit) yang berisikan:
  - a. Kelemahan/kekurangan PKB yang sudah dibuat
  - b. Bukan kelemahan PKB tetapi hal-hal yang layak diperjuangkan seperti bonus, transparansi pembukuan dll.
3. Mendiskusikan dua hal di atas butir 1 dan butir 2, yang diuji dari visi dan misi perjuangan SBSI sesuai AD/ART (sekitar 90 menit).
4. Membuat daftar yang perlu dibicarakan dengan pihak pengusaha atau manajemen.
5. Lanjutan dari no 4, dibuat dalam adendum yang konkrit.
6. Metode, tata cara dan teknik memperjuangkan daftar 4 dan 5.

7. Lanjutan dari no 6 dengan langkah-langkah yang konkrit.
8. Mencari langkah alternative bila perundingan tidak berhasil.
9. Menyiapkan langkah-langkah alternative seperti BTC awal.
10. Mendalami gerakan buruh SBSI dan menanamkan solidaritas dalam bentuk program-program atau kegiatan organisasi.

#### IV.a. LTC ( Leadership Training Course).

LTC adalah sebuah pendidikan/pelatihan yang dialami oleh seluruh pengurus DPC dan kalau mungkin sampai PK. Melalui LTC diharapkan semua personalia DPC mampu memimpin SBSI dalam rangka mencapai tujuan organisasi sbisi kuat rakyat sejhtera dengan terwujudnya welfarestate. Penyelenggara LTC adalah Korwil yang dihadiri/didampingi DPP SBSI. Sumber keuangan berasal dari : a. peserta, b. pengusaha, c. penyumbang, dan d. pemerintah provinsi. Materi-materi yang disampaikan pada LTC (dasar) adalah:

1. Sejarah perjuangan SBSI (sekitar 90 menit) berisikan:
  - a. Sejarah berdirinya SBSI.
  - b. Sejarah berdirinya gerakan buruh dan peran gerakan buruh di dunia.
  - c. Peran sejarah SBSI.
2. Visi dan misi perjuangan buruh (sekitar 90 menit) berisikan:
  - a. Tujuan perjuangan SBSI, mensejahterakan buruh dalam Negara welfarestate.
  - b. Idiologi solidaritas
  - c. Prinsip-prinsip perjuangan SBSI
3. Memahami politik perburuhan menurut UUD 1945 (sekitar 90 menit) berisikan:
  - a. Memahami hukum, fungsi hukum, pembuatan hukum.
  - b. Proses pembuatan hukum, Undang-undang, Peraturan pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Perda Provinsi dan Perda Kota/Kabupaten yang berhubungan dengan politik.
  - c. Politik dan buruh.
4. Strategi memperjuangkan kesejahteraan/kepentingan anggota (sekitar 90 menit) berisikan:
  - a. Derajat kesejahteraan yang diperjuangkan SBSI.
  - b. Hubungan Industrial harmonis, demokratis, dinamis, berkeadilan dan berkesejahteraan pola Jepang.
  - c. Sarana , alat-alat dan tahapan perjuangan SBSI: konsep, lobby, diskusi, dialog sosial, mogok dan demonstrasi.
5. Memasuki sesi diskusi tentang visi, missi dan perjuangan SBSI. 90 menit  
Mendiskusikan visi dan missi SBSI, dihubungkan dengan kondisi politik masa kini atau kontemporer, dan jalan keluar yang terbaik bagaimana.
6. Model model kepemimpinan. 90 menit. yang diberikan dosen manajemen berisikan
  - a. Teori-teori kepemimpinan
  - b. Mengenal kepemimpinan Negara, politik, agama
  - c. Kepemimpinan di serikat buruh, SBSI.
7. Kepemimpinan di SBSI ( sekitar 90 menit) berisikan:
  - a. Prinsip-prinsip kepemimpinan di SBSI.

- b. Cara pengambilan keputusan.
  - c. Pengawasan dan pemberian sanksi.
  - d. Cara-cara pengisian personalia kepengurusan di SBSI.
8. Membangun SBSI yang kuat sebagai syarat mensejahterakan rakyat (sekitar 90 menit) berisikan:
- a. Pengertian SBSI kuat, jumlah anggota, dana dan pemimpin.
  - b. Lima tugas penting pengurus : advokasi, konsolidasi (rekrutmen), pendidikan/pelatihan, tripartit, dan administrasi organisasi/keuangan.
  - c. Membina hubungan baik dengan ormas-ormas: keagamaan, kemahasiswaan, kepemudaan dan LSM.
  - d. Membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan partai-partai politik.
  - e. Membangun hubungan baik dengan mitra: Bupati/walikota atau dinas tenaga kerja, kepolisian, kejaksaan, DPRD dan asosiasi pengusaha.
9. Mendiskusikan kepemimpinan dan pengorganisasian SBSI menuju serikat buruh kuat. 90 menit.  
Topik diskusi: welfarestate jalan menuju buruh sejahtera hanya bisa dicapai dengan SBSI kuat atau Buruh Bersatu. Bagaimana mencapai Buruh Bersatu atau SBSI kuat.
10. Menata administrasi organisasi. 90 menit.
- a. Tatacara membuat surat menyurat, penomoran, pembuatan hal, isi dan penandatanganan.
  - b. Membuat arsip surat masuk dan surat keluar.
  - c. Perlengkapan kantor atau secretariat yang minimal.
11. Membangun kehumasan yang handal . 90 menit.
- a. Membangun hubungan baik dengan mass-media.
  - b. Membuat bahan konperensi pers
  - c. Membuat pers release.
  - d. Memanfaatkan media internet atau ruang maya dengan membangun website, email dan facebook.
12. Latihan Menata administrasi keanggotaan. 90 menit.
- a. Ada buku keanggotaan yang berisi : nomor keanggotaan, nama, tempat tanggal lahir, alamat, tempat kerja dan tanggal mulai anggota, jenis kelamin, dan ada kolom keterangan yang bila ada berhenti atau pindah.
  - b. Tata cara mengeluarkan KTA. Semua anggota memiliki KTA.
13. Menata Keuangan organisasi DPC (sekitar 90 menit) berisikan:
- a. Membuka rekening atas nama DPC di BRI, penandatanganan Ketua dan Bendahara.
  - b. Pemasukan keuangan dan pengeluaran dengan mempergunakan rekening yang dilengkapi bukti-bukti.
  - c. Perencana dan pengguna keuangan adalah sekretaris sebagai kordinator program.
  - d. Membuat data daftar anggota pembayar iyuran setiap bulannya.
14. Diskusi tentang membangun administrasi organisasi yang sehat, transparan dan akurat. sekitar 90 menit.  
Dalam diskusi tentang administrasi organisasi, disertai simulasi dan praktek, serta melihat kelmahan yang ada serta menawarkan jalan keluar. Sebagai penegasan, tidak ada alamat sekretariat DPC dan tidak ada nomor rekening DPC, sama artinya DPC tidak eksis atau tidak ada.

15. Diskusi tentang Bagaimana membangun SBSI yang kuat di tingkat DPC. 90 menit.

Diskusi ini menjawab thema SBSI kuat rakyat sejahtera yang berisi catatan penting dan rekomendasi, yang disampaikan ke korwil dan DPP.

#### IV.b. LTC Tahunan

Setiap Korwil diwajibkan menyelenggarakan LTC setiap tahun di wilayah provinsi bersamaan dengan rakerwil. LTC tahunan difokuskan pada membangun SBSI yang kuat dengan penguatan kepemimpinan organisasi, membangun soliditas dan solidaritas yang kuat, membahas isu politik perburuhan kontemporer internasional, nasional dan lokal. LTC sekaligus membahas pencapaian organisasi dengan membuat LTC tahun sebelumnya menjadi tolok ukur. Peserta LTC tahunan adalah DPC dan PK yang sudah pernah LTC sehingga acaranya lebih banyak pada evaluasi dan diskusi. Kurikulumnya disamakan dengan LTC yang pertama yang diuraikan di atas dengan mengundang para ahli dan para professional.

### 3. PENDIDIKAN PROFESSI

#### III.1 Pendidikan Paralegal SBSI

Profesi sebagai Paralegal dibutuhkan di tingkatan DPC, Korwil dan DPP. Tugasnya mengadvokasi anggota yang sedang bermasalah dengan perusahaan dan mengadvokasi kepentingan organisasi yang terganggu dengan sebuah kebijakan atau peraturan.

Adapun materi diklat paralegal adalah:

1. Materi PARALEGAL SBSI berisikan :
  - a. Pengertian Paralegal
  - b. Tugas Pokok
  - c. Sebagai Advokat di PHI
2. Materi Hukum Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja dan PPHI berisikan :
  - a. Hak normatif pekerja
  - b. Hak serikat buruh
  - c. Prosedur penyelesaian perselisihan
3. Materi Jenis Perselisihan Hubungan Industrial :
  - a. Perselisihan hak
  - b. Perselisihan kepentingan
  - c. Perselisihan antar serikat pekerja/buruh
  - d. Perselisihan pemutusan hubungan kerja (PHK)
4. Materi Jenjang Penyelesaian PHI
  - a. Negosiasi (bipartite)
  - b. Mediasi (tripartite)
  - c. Pengadilan Hubungan Industrial (PHI)
5. Materi Teknik Persidangan berisikan :
  - a. Peraturan dan tata tertib sidang
  - b. Perencanaan dan pengaturan
  - c. Pencatatan hasil sidang
6. Materi Eksekusi berisikan :
  - a. Aanmaning
  - b. Sita Eksekusi
  - c. Eksekusi



7. Materi Paralegal dalam Perjuangan SBSI berisikan :
  - a. Visi perjuangan SBSI
  - b. Advokasi salatu kegiatan utama SBSI
  - c. Paralegal menjalankan fungsi advokasi
  - d. Peranan advokasi dalam penegakan hukum
  
8. Hukum Perburuhan dalam system hukum indonesia
  - a. Pancasila dan UUD 1945
  - b. Sistem HI UU no. 21/2000, uu no 13/2003, UU 2/2004 n SJSN/BPJS
  - c. Lex specialis derogate lex generalis
  - d. Hukum perburuhan dalam UU No.21 tahun 2000, UU No. 13 tahun 2003, UU No. 29 tahun 2004 dan UU No. 24 tahun 2011
  
9. Cara membuat permohonan mediasi ke disnaker, cara membuat gugatan di PPHI, dan teknik bersidang serta berargumentasi.

Semua 90 menit. Tujuannya mengadakan minimal 1 orang paralegal di setiap DPC dan semua pengurus di Korwil mempunyai kemampuan menjadi paralegal. Pesertanya unsur DPC, Korwil dan DPP.

### III.2. Pendidikan Administrasi dan Keuangan SBSI

Yang bertanggungjawab tentang administrasi, kesekretariatan dan keuangan wajib mengikuti pendidikan administrasi di tingkat DPC, Korwil dan DPP. Tujuannya agar mereka mampu membuat adiministrasi organisasi yang modern, handal dan proses yang cepat.

Adapun materi pelatihan diklat administrasi dan keuangan adalah:

1. Materi Surat Menyurat SBSI berisikan :
  - a. Kriteria surat
  - b. Fungsi dan peranan surat
  - c. Jenis dan bentuk surat
  - d. Indented style
  - e. Block style
  - f. Full block style
  - g. Hanging style dsb
  
2. Materi Laporan dan Proposal berisikan :
  - a. Teknik pembuatan proposal
  - b. Tema
  - c. Syarat-syarat
  - d. Teknik penulisan laporan naratif
  - e. Teknik penyusunan laporan keuangan
  
3. Materi Manajemen Kearsipan berisikan :
  - a. Fungsi arsip
  - b. Jenis arsip
  - c. Bentuk arsip
  - d. Penyusunan arsip
  - e. Pemeliharaan arsip
  
4. Materi Fungsi Staff dan Efektif Team
  - a. Peraturan
  - b. Kinerja
  - c. Peranan staff
  - d. Kondisi tim yang efektif
  - e. Karakteristik dari suatu tim

5. Materi Rapat dan Persidangan
  - a. Jenis rapat
  - b. Peraturan dan tata tertib
  - c. Perencanaan dan pengaturan
  - d. Pelaksanaan
  - e. Pencatatan/Notulensi
6. Materi Manajemen Keuangan berisikan :
  - a. Sumber keuangan
  - b. Penggunaan/alokasi keuangan
  - c. Laporan keuangan
  - d. Kebijakan keuangan
7. Materi Komunikasi berisikan :
  - a. Fungsi komunikasi
  - b. Jenis dan bentuk media
  - c. Proses komunikasi
  - d. Kendala-kendala komunikasi
8. Latihan membuat surat, mengadministrasikan surat/bukti keuangan dan membuat file bulanan dan tahunan.

### III.3. Reporter dan dokumenter

Di DPP dan setiap DPC dan Korwil idealnya ada satu orang yang bekerja sebagai reporter atau penulis laporan. Tugasnya membuat laporan atas sesuatu kejadian atau keadaan lengkap dengan semua bukti kemudian disampaikan kepada yang dianggap perlu terutama media, instansi terkait dan organisasi, kemudian mendokumentkannya. Tujuannya agar informasi dan data tentang sesuatu itu lengkap dan tersimpan dengan rapi.

Adapun materi diklat reporter dan dokumenter adalah:

1. Pengenalan reporter. 90 menit.
  - a. Apa tugas reporter
  - b. Apa manfaatnya bagi SBSI
  - c. Siapa sasaran dan yang mempergunakan laporan itu
2. Cara Kerja Reporter. 90 menit.
  - a. Ada sebuah peristiwa atau kejadian yang perlu dilaporkan. Kumpulkan keterangan tentang who, where, when, why dan how.
  - b. Teknik mengumpulkan keterangan, data dan fakta.
  - c. Buatlah catatan atau tuliskan data itu menjadi sebuah penjelasan awal.
3. Cara membuat satu laporan tertulis. 90 menit.
  - a. Pertama tuliskan judul dan tema laporan tertulis
  - b. Tuliskan laporan persubjudul, atau subbab sesuai dengan data dan fakta yang terkumpul.
  - c. Evaluasi sebelum disebarkan untuk meminimalisir kesalahan atau unsur fitnah.
4. Teknik menuliskan laporan. 90 menit.
  - a. Mengikuti tatabahasa Indonesia.
  - b. Setiap kalimat sesingkat mungkin tetapi pesannya jelas dan mudah dimengerti.
  - c. Penggunaan judul, subjudul, alinea dan kalimat.
5. Latihan membuat laporan tertulis dan memberi keterangan lisan. 120 menit.
6. Analisa laporan terhubung dengan visi dan misi SBSI. 90 menit

- a. Diskusikan visi dan misi SBSI, SBSI kuat rakyat Sejahtera
- b. Laporan dicek apakah memperkuat perjuangan SBSI
- c. Sebarluaskan kepada yang dianggap perlu sesuai spesifikasi laporan dan didokumentasikan.

#### III.4. Lobbyist

Lobbyist adalah pekerjaan yang memiliki kemampuan melobby pihak-pihak yang dirasa perlu untuk dilobby dalam rangka mencapai target atau tujuan. Lobbyist ini diperlukan di DPC, Korwil dan DPP menduduki jabatan atau fungsi Tripartit.

Adapun materi diklat Lobby adalah:

1. Pengertian. 90 menit
  - a. Pengertian tentang pekerjaan lobbyist
  - b. Tugas, fungsi dan manfaat lobby bagi SBSI
  - c. Siapa saja yang menjadi sasaran lobby
2. Cara Kerja Lobbyist. 90 menit.
  - a. Identifikasi objek lobby, tentang sesuatu kasus atau sesuatu kebijakan atau pembahasan ranperda/RUU.
  - b. Tetapkan kepentingan SBSI atau anggota SBSI atau buruh.
  - c. Siapa saja yang di lobby.
  - d. Materi dan cara melobby
3. Persiapan materi. 90 menit.
  - a. Terlebih dahulu dipersiapkan bahan yang akan dilobby secara tertulis: tentang kasus phk, atau perselisihan industrial, atau PKB, atau Ranperda/RUU.
4. Menetapkan pihak yang dilobby. 90 menit.
  - a. PHK
  - b. PKB
  - c. Perselisihan Industrial
  - d. Ranperda/RUU.
5. Menggunakan teori-teori melobby. 90 menit.
  - a. Psikologi
  - b. Sosiologi
  - c. Kelemahan dan kekuatan yang dilobby bandingkan dengan kekuatan dan kelemahan bahan yang kita miliki.
  - d. Tetapkan strategi dan taktik melobby
6. Latihan melobby. 120 menit.
  - a. Melakukan latihan melobby dengan melakukan simulasi dan try-out.
  - b. Selanjutnya melakukan dan mengevaluasi manfaatnya bagi SBSI

#### III.5. Peneliti

Tenaga Peneliti diperlukan di DPC, minimal di korwil dan DPP. Tujuan tugas ini menyiapkan data dan fakta yang akurat, selanjutnya dengan data itu akan mengambil keputusan atau sikap yang tetap dan menguntungkan bagi SBSI dan buruh. Posisi tenaga peneliti adalah di bidang atau departemen Kajian dan data base.

Adapun materi diklat peneliti adalah :

1. Pengertian. 90 menit.
  - a. Apa arti seorang peneliti bagi SBSI.

- b. Apa manfaat hasil penelitian bagi SBSI.
  - c. Kriteria peneliti di SBSI.
2. Objek penelitian I. 90 menit
    - a. Cara membuat dan menyajikan data base organisasi : Daftar PK, daftar PKB, jumlah anggota laki-laki dan perempuan, usia, pendidikan, nama yang duduk di perwakilan (LKS Tripartit, Pengupahan dan Kesehatan Keselamatan Kerja).
    - b. Menghasilkan data base organisasi yang akurat.
  3. Objek Penelitian II. 90 menit
    - a. Cara membuat dan menyajikan data base perburuhan: a. daftar perusahaan yang memiliki mulai dari minimal 10 buruh dengan kategori 10-100; 101-500; 501-1.000; 1001-5.000; 5.001-10.000; 10.0001 ke atas dengan elaborasi pendidikan, usia dan jenis kelamin dan Serikat Buruh yang ada, data PKB b. berapa angkatan kerja, berapa penganggur dengan elaborasi pendidikan dan berapa yang bekerja dan elaborasi pendidikan. c. daftar tenaga kerja asing d. kasus-kasus hubungan industrial e. daftar serikat buruh dan keanggotaan f. pengupahan (sejak terdata) dll.
  4. Latihan Cara mendapatkan data Objek Penelitian I. 120 menit.
  5. Latihan Cara mendapatkan data Objek Penelitian II. 120 Menit.
  6. Cara membuat study dan kajian tentang suatu kasus atau isu yang sedang berkembang. 120 menit.
  7. Memformulasi data base setiap semester (Januari-Juni dan Juli-Desember), 90 menit.

#### IV.6. Trainer

Di setiap DPC harus ada minimal satu orang Trainer yang menyelenggarakan Batra dan BTC. Di setiap Korwil harus ada minimal satu orang Trainer yang menyelenggarakan diklat keorganisasian Batra (bagi DPC yang belum mampu), BTC bersama DPC, dan LTC dan diklat profesi, Di DPP minimal ada 1 Trainer yang menyelenggarakan TFO, TFT. LTC (bersama Korwil) dan training profesi di SBSI serta pelatihan bagi calon atau wakil SBSI di lembaga-lembaga yang tersedia (Hakim adhoc, Tripartit, pengupahan, DKKK, BPJS, DJSN dll). Di organisasi jabatan dari Trainer adalah di bagian atau departemen Pendidikan dan Pelatihan.

Adapun materi pelatihan bagi Trainer adalah:

1. Pengertian Trainer. 90 menit.
  - a. Pengertian Trainer di SBSI.
  - b. Tujuan dan Manfaat Trainer dan diklat di SBSI.
  - c. Pendalaman seluruh diklat yang ada di SBSI.
2. Cara menyelenggarakan sebuah Training. 90 menit.
  - a. Tuliskan maksud, tujuan, sasaran dan calon peserta.
  - b. Tetapkan kurikulum dan rencana pemateri.
  - c. Tetapkan lokasi dan waktu dengan prinsip murah, sederhana tetapi menyenangkan (entertain)
3. Metode Melatih. 90 menit.
  - a. Menguasai bahan yang dilatih.
  - b. Latihan menyampaikan dengan bahasa yang dimengerti peserta dan menarik.
  - c. Selalu mengunakan contoh aktual yang dialami SBSI dan atau buruh Indonesia

4. Metode mendidik. 90 menit.
  - a. Menguasai perhatian peserta.
  - b. Mengusahakan materi yang disampaikan dikuasai 100%.
  - c. Menyampaikan materi dengan cara dua arah atau semua arah.
  
5. Peranan seorang Trainer. 90 menit.
  - a. Latihan memimpin dan memanager diklat di SBSI.
  - b. Latihan Pemateri minimal 1 materi.
  - c. Latihan membuat proposal dan laporan sebuah diklat.
  
6. Memahami Psikologi pendidikan dikaitkan dengan visi dan misi SBSI serta ideologi gerakan buruh. 90 menit.
  
7. Latihan menyelenggarakan diklat keorganisasian dan profesi SBSI dengan melakukan simulasi. 120 menit.